



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Majapahit No. 62 Mataram, tlp. (0370) 631935, Fax. (0370) 631802 Mataram NTB

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1652/UN18.F1/DT/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Burhanuddin, M.Si

NIP / NIDN : 196503231990031004 / 0023036504

Jabatan : Ketua Tim Penilai Angka Kredit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Menyatakan bahwa:

Nama : Dr. Lilik Handajani, SE, MSA, Ak

NIP / NIDN : 197206251999032001 / 0025067203

Jabatan : Dosen Pengusul

1. Karya ilmiah dosen pengusul tersebut yang berjudul "*Sustainable Banking and Bank Performance*" telah dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Volume. 16 Nomor. 1 Januari 2021 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/65920>).
2. Berdasarkan ketentuan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen Tahun 2019 (tentang Penjelasan Tabel 7, Nomor 28, halaman 41-42) bahwa karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yang terbit paling lama 6 (enam) bulan sebelum TMT SK Jabatan Akademik dan atau PAK terakhir dan belum pernah dinilai/ digunakan untuk kenaikan jabatan dapat digunakan untuk kenaikan jabatan berikutnya.
3. Karya ilmiah dosen pengusul tersebut terbit kurang dari 6 (enam) bulan sebelum TMT SK Jabatan Akademik /PAK terakhir (tanggal 1 Mei 2021) dan belum pernah diajukan dan dinilai/digunakan untuk usulan kenaikan jabatan sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk usulan kenaikan jabatan berikutnya. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram



Dr. Burhanuddin, M.Si
NIP: 197407202003121001

Mataram, 14 April 2023
Menyetujui,
Ketua Tim Penilai Angka Kredit,

Drs. Burhanuddin, M.Si
NIP: 196503231990031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lilik Handajani, SE, MSA, Ak
NIP / NIDN : 197206251999032001
NIDN : 0025067203
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah saya yang berjudul "*Sustainable Banking and Bank Performance*" telah dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 16 No.1 Januari 2021 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/65920>).
2. Berdasarkan ketentuan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen Tahun 2019 (tentang Penjelasan Tabel 7, Nomor 28, halaman 41-42) bahwa karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yang terbit paling lama 6 (enam) bulan sebelum TMT SK Jabatan Akademik dan atau PAK terakhir dan belum pernah dinilai/ digunakan untuk kenaikan jabatan dapat digunakan untuk kenaikan jabatan berikutnya.
3. Karya ilmiah tersebut di atas terbit kurang dari 6 (enam) bulan sebelum TMT SK Jabatan Akademik atau PAK terakhir yaitu tanggal 1 Mei 2021 (terlampir) dan belum pernah diajukan dan dinilai/digunakan untuk usulan kenaikan jabatan sebelumnya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



Dr. Lilik Handajani, SE, MSA, Ak
NIP: 197206251999032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENETAPAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNSIONAL DOSEN**

NOMOR : 236/E4/KP/LK/2021

Masa Penilaian Tanggal 01 Juli 2006 sampai dengan 30 April 2021

I					KETERANGAN PERORANGAN			
	1.	Nama			Dr. Lilik Handajani, SE., MSA., Ak.			
	2.	NIP/NIDN			197206251999032001/0025067203			
	3.	Tempat dan tanggal lahir			Malang, 25 Juni 1972			
	4.	Jenis kelamin			Perempuan			
	5.	Pendidikan Tertinggi			Doktor (S3) Tahun 2014			
	6.	Pangkat, golongan ruang, tmt			Penata Tingkat I, III/d, 01 Oktober 2008			
	7.	Jabatan fungsional, tmt			Lektor (345,45 kum), 01 Juli 2006			
	8.	Fakultas/jurusan			Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi			
	9.	Masa kerja golongan ruang	a.	Lama	09 Tahun 07 Bulan			
			b.	Baru	22 Tahun 02 Bulan			
	10.	Unit Kerja			Universitas Mataram			
II		PENETAPAN ANGKA KREDIT			Lama	Baru	Jumlah	
	1.	UNSUR UTAMA						
		A.	Pendidikan					
			Mengikuti Pendidikan dan memperoleh gelar/ijazah		150	50	200	
		B.	Melaksanakan Pendidikan Pengajaran		67,50	84	151,50	
		C.	Melaksanakan Penelitian		52,50	84,80	137,30	
		D.	Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat		15	16	31	
			Jumlah Unsur Utama			285	234,80	519,80
	2.	UNSUR PENUNJANG						
		Penunjang Tugas Dosen			15	20	35	
		Jumlah Unsur Penunjang			15	20	35	
		Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang			300	254,80	554,80	
III		Dapat diangkat dalam jabatan akademik/fungsional dosen sebagai Lektor Kepala, terhitung mulai tanggal 01 Mei 2021 dalam Bidang Ilmu Akuntansi, dan dapat dinaikkan pangkatnya secara bertahap menjadi Pembina, golongan ruang IV/a, dan Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b.						

Yth. Sdr. Dr. Lilik Handajani, SE., MSA., Ak.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 30 April 2021
an. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Direktur Sumber Daya,

Tembusan :

1. Kepala BKN di Jakarta
2. Sekretaris Tim Penilai Pusat Jabatan Fungsional Dosen di Jakarta
3. Kepala Biro SDM Setjen Kemendikbud di Jakarta
4. Rektor Universitas Mataram
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram



Mohammad Sofwan Effendi
NIP 196404031985031008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BsrE), BSSN

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 85/M/KPT/2020
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2020
Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis

E-ISSN: 23031018

Penerbit: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 01 April 2020

Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,




Bambang P. S. Brodjonegoro

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN BISNIS

Determinants and Consequences of Student Learning Satisfaction During Covid-19 Pandemic

Arfah Habib Saragih, Joansyah Adwie, Adang Hendrawan

Internal Corporate Governance Mechanisms and Corporate Tax Avoidance in Nigeria: A Quantile Regression Approach

Francis Chinedu Egbunike, Ardi Gunardi, Udunze Ugochukwu, Atang Hermawan

Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating A Company's Performance

Desak Nyoman Sri Werastuti

Earnings Management in Companies that Missed and Beat Analyst Consensus

Ni Made Cesia Pratiwi, Dewa Gede Wirama

Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies

Arfan Ikhsan, Nurlaila Nurlaila, Herkulanus Bambang Suprasto, Febi Yanti Batubara

Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia

Etty Gurendrawati, Hera Khairunnisa, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Trisni Suryarini, Adam Zakaria

Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated by Integration Of Technology Industry 4.0

Agoestina Mappadang, Yuliansyah

Public Accounting Research and Theories: A Literature Review

Faiz Zamzami, Mukhlis Mukhlis

Moderation of Contingency Factors on the Effect of Fiscal Decentralization Inequality between Regencies/City in the Province of Bali

Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra

Analysis of Creating Shared Value in the Food and Beverage Industry


Erwin Saraswati

British-Qualified Accountants Outside the UK: Post-Brexit Case

Ousman Jallow, Zaenal Fanani, Hamidah Hamidah

Sustainable Banking and Bank Performance

Lilik Handajani, Akram Akram, Ahmad Rifai

	Volume 16	Issue 1	Page 1-186	Denpasar January 2021	p-ISSN 2302-514X	e-ISSN 2303-1018
---	---------------------	-------------------	----------------------	---------------------------------	----------------------------	----------------------------

JIAB

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN BISNIS

p-ISSN 2302-514X, e-ISSN 2303-1018

VOLUME 16 ISSUE 1, JANUARY 2021, Page 1-182

Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB) aims as a media of information and exchange of scientific articles between teaching staff, alumni, students, practitioners and observers of science in accounting and business. JIAB editors received scientific articles from empirical research and theoretical studies related to accounting and business, which of course have never been published elsewhere. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB) is published twice a year in January and July by the Accounting Department of Udayana University collaborated with the Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

Editor In Chief

Dodik Ariyanto, Faculty of Economics and Business, Udayana University
(Scopus ID: 57211398891)

Managing Editor

Ayu Aryista Dewi, Faculty of Economics and Business, Udayana University
(Scopus ID: 57213172617)

I Wayan Pradnyantha Wirasedana, Faculty of Economics and Business, Udayana University

Associate Editor

Yuni Yuningsih, Curtin University
(Scopus ID: 36620017700)

Editorial Board

Agoes Ganesha Rahyuda, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
(Scopus ID: 57195473487)

Noor Adwa Sulaiman, University of Malaya
(Scopus ID: 55968241600)

Phong Thanh Nguyen, Ho Chi Minh City Open University
(Scopus ID: 57211379007)

Shankar Kathiresan, Alagappa University
(Scopus ID: 56884031900)

Adji Achmad Rinaldo Fernandes, Faculty of Math and Science, Brawijaya University
(Scopus ID: 56374014200)

I G. A. M. Asri Dwija Putri, Faculty of Economics and Business, Udayana University
Ni Putu Sri Harta Mimba, Faculty of Economics and Business, Udayana University
(Scopus ID: 36442521600)

Ardi Gunardi, Faculty of Economics and Business, Pasundan University
(Scopus ID: 57191667735)

Administration

I Made Gilang Jhuniantara, Faculty of Economics and Business, Udayana University
Ni Putu Cempaka Widyawati, Faculty of Economics and Business, Udayana University

Editor's Address

Journal Room, BJ Building Lt. 3, Faculty of Economics and Business,
Udayana University

Managed by Accounting Department and in collaboration with
Association of Indonesian Bachelor of Economics Denpasar Branch

P. B. Sudirman Street Denpasar-Bali, Indonesia

E-mail : jurnal.akuntansibisnis@unud.ac.id

Telp. 0361-255511 / Fax. 0361-223344

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/index>

TABLE OF CONTENTS

Editor's Introduction	ii
Determinants and Consequences of Student Learning Satisfaction During Covid-19 Pandemic	
Arfah Habib Saragih, Joansyah Adwie, Adang Hendrawan.....	1-19
Internal Corporate Governance Mechanisms and Corporate Tax Avoidance in Nigeria: A Quantile Regression Approach	
Francis Chinedu Egbunike, Ardi Gunardi, Uduze Ugochukwu, Atang Hermawan	20-44
Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating A Company's Performance	
Desak Nyoman Sri Werastuti.....	45-59
Earnings Management in Companies that Missed and Beat Analyst Consensus	
Ni Made Cesia Pratiwi, Dewa Gede Wirama.....	60-70
Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies	
Arfan Ikhsan, Nurlaila Nurlaila, Herkulanus Bambang Suprasto, Febi Yanti Batubara.....	71-83
Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia	
Ety Gurendrawati, Hera Khairunnisa, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Trisni Suryarini, Adam Zakaria.....	84-95
Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated by Integration of Technology Industry 4.0	
Agostina Mappadang, Yuliansyah Yuliansyah.....	96-114
Public Accounting Research and Theories: A Literature Review	
Faiz Zamzami, Mukhlis Mukhlis	115-136
Moderation of Contingency Factors on the Effect of Fiscal Decentralization Inequality between Regencies/City in the Province of Bali	
Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra.....	137-153
Analysis of Creating Shared Value in the Food and Beverage Industry	
Erwin Saraswati.....	154-162
British-Qualified Accountants Outside the UK: Post-Brexit Case	
Ousman Jallow, Zaenal Fanani, Hamidah Hamidah.....	163-172
Sustainable Banking and Bank Performance	
Lilik Handajani, Akram Akram, Ahmad Rifai	173-186
Subject Index	187-188
Author Index	189
Reviewer	190-191
Guidelines for Writing	192-194

JIAB

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN BISNIS

p-ISSN 2302-514X, e-ISSN 2303-1018

VOLUME 16 ISSUE 1, JANUARY 2021

EDITOR'S INTRODUCTION

Dear readers,

Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB) is published twice a year, in January and July. JIAB is published with reference to the Periodical Accreditation Guidelines (Number 49/Dikti/Kep/2011) as well as the JIAB Article Writing Guidelines included at the end of this journal. JIAB aims as a media of information and exchange of scientific articles between teaching staff, alumni, students, practitioners and observers of science in the fields of accounting and business. The JIAB editorial staff received various scientific articles as a result of empirical research and theoretical studies related to accounting and business, which of course have never been published in other media. For the first time in Volume 16 Issue 1 January 2021, JIAB published an article which was entirely in English.

JIAB Volume 16 Issue 1 January 2021 published twelve scientific articles on various interesting topics with quantitative and qualitative analysis. Journal topics published in this number consist of Determinants and Consequences of Student Learning Satisfaction During Covid-19 Pandemic, Internal Corporate Governance Mechanisms and Corporate Tax Avoidance in Nigeria: A Quantile Regression Approach, Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating A Company's Performance, Earnings Management in Companies that Missed and Beat Analyst Consensus, Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies, Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia, Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated by Integration Of Technology Industry 4.0, Public Accounting Research and Theories: A Literature Review, Moderation of Contingency Factors on the Effect of Fiscal Decentralization Inequality between Regencies/Cities in the Province of Bali, Analysis of Creating Shared Value in the Food and Beverage Industry, British-Qualified Accountants Outside the UK: Post-Brexit Case, Sustainable Banking and Bank Performance.

Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB) indexed by crossref, SINTA 2 Riset Dikti, IPI, Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), Microsoft Academic, Dimensions. We are waiting for the participation of readers to submit the best articles for us to publish in subsequent editions.

Happy reading,

Editorial Team

**AFFILIATION:**

^{1,2,3} Faculty of Economics and Business, Universitas Mataram, Indonesia

***CORRESPONDENCE:**

lilikhandajani@unram.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab>

DOI:

10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p12

CITATION:

Handajani, L., Akram, & Rifai, A. (2021). Sustainable Banking and Bank Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 173-186.

ARTICLE HISTORY**Received:**

07 November 2020

Revised:

22 December 2020

Accepted:

05 January 2021

Sustainable Banking and Bank Performance

Lilik Handajani^{1*}, Akram², Ahmad Rifai³

Abstract

This research aims to examine the impact of sustainable banking practices and bank characteristics on bank performance. Structural equation models were used to analyze 11 banks listed on the Indonesia Stock Exchange that published sustainability reports consistently during the periods of 2015–2018. Results indicate that while the internalization of sustainability issues in banking business practices does not have a significant impact on bank performance, the characteristics of a bank, which are reflected by institutional and foreign ownership and bank age, have a significant effect on bank financial and nonfinancial performance. The implications of sustainable banking practices are indicated to gain legitimacy from regulators for the existence of financial entities and meet stakeholder expectations, which in practice require trade-off of interests among stakeholder groups.

Keywords: sustainable banking, bank performance, bank characteristic

Introduction

Nowadays, there are many firms that freely adopt and implement sustainability practices widely to meet the stakeholder demand and expectation. In financial sector as banking, global pressure is also encouraging banks to be more active in business sustainability, such as economic, environmental and social aspects. In responding to the sustainability issue, bank would take different strategy, that affected by economic, social or environmental motives (Zimmermann, 2019). They might take a strategy to remain focus on financial business alone, even different strategy might be used on environmental and social issue, or even only support external sustainability project through the allocated funds. As intermediary institution that raising and distributing people money, environmental and social issues might not be disobeyed. In banking business, reaching financial aspect alone could not represent bank performance, without evaluation on impact value of business activities towards environment and social, and also its' positive or negative performance (Usenko & Zenkina, 2016). Similar argument to Afroz (2017), that top management should formulate policy and strategy of sustainable banking by internalizing environmental risks as a part of risks management. Besides financial risks, environmental and social issues should be considerate as important in business decision matters. It is because unsustainable corporate governance will lead to legal and credit risk and also reputation risks for the bank itself.

Study on sustainable banking was done in several relevant empirical researches. [Handajani et al. \(2019\)](#) had been assessed bank initiation with environmental issue in some of state-owned banks, and it was found that they have already developed sustainable banking concepts in their business, such as green product, green customer, green operational and green policy. Another study was done by [Akter et al. \(2018\)](#) on several commercial banks in Bangladesh regarding their bank sustainability report, and it found that more economic and social indicators were reported in sustainability report by banks compared to environmental issue. Most of the banks also reported economic indicator related with climate and financial implication of climate change compared to environmental aspect. [Handajani \(2019\)](#) examine any factors that lead to the implementation of green banking as an activity of sustainable banking in public banking in Indonesia. The result verified that there was an improvement existence of sustainable banking activity and, bank corporate governance represented by controlling function of supervisory boards, that having a positive role to support this system. In line with the research done by [Rifat et al. \(2016\)](#), stated that bank used sustainable banking as an important strategy along with their role towards social and environmental responsibility and also a sustainable ecological stability. Another result concluded that there was a positive perception of the banker to the adoption sustainable banking based on performance expectation, social competition and environmental care and also Central Bank regulation. Similar to previous research, [Roy et al. \(2015\)](#) found that bank practitioner and regulation gave a positive response towards concept and implementation initiative of sustainability issue done by Regulation Authority in Banking Sectors in Bangladesh. In different perspective, [Rebai et al. \(2012\)](#) was done a study on the implementation of sustainable banking in France, in the perspective of varied internal and external stakeholder, such as manager, staff, regulator, shareholders, customers and society in large. The result showed that sustainable banking is an important issue in banking business that need the participation of all stakeholders to evaluate its application and need trade-off in its' implementation.

Some of the study related in banking sector in the perception of internal and external stakeholder ([Rifat et al., 2016](#); [Roy et al., 2015](#); [Rebai et al., 2012](#)) or disclosure on sustainable information through bank publication report ([Handajani, 2019](#); [Handajani et al., 2019](#); [Akter et al., 2017](#)) and its' implementation motive ([Zimmermann, 2019](#); [Afroz, 2017](#)), however it is still relatively limited studies examining the impact of the implementation of sustainable banking on bank performance. Sustainable issue still become a problem in the research of banking sector that usually focus on the use of information technology innovation and increasing quality of financial service itself, so it is an interesting area to be furtherly observed. In practical condition, there is still a debate of the positive contribution on the implementation of sustainable banking to the improvement of financial or nonfinancial bank. It is because a financial sector that is usually profit oriented, a financial performance is very crucial to keep the business to be survived among the others. In other hand, nonfinancial performance issue, social and environmental performance are also support banking performance in their business activity.

The aim of this research was to observe the effect of sustainable banking practice and bank characteristics to the financial and non financial performance in public banking listed in Indonesia Stock Exchange. Sustainable banking adoption was influenced by contextual factors (bank-specific factors), so that bank characteristics was

elaborated in this research. The result of this research could support sustainable banking practice, not only as short financial investment as cash outflow, but as a policy discretion that will affected impact in long term of bank performance. In regulation aspect, this research will support roadmap of sustainable finance for financial institution in Indonesia, as stated in regulation of The Financial Services Authority (OJK) number 51/POJK.03/2017. It will become a strategic issue for financial institution, especially for financial service, such as banking industry, that is directly get the impact of the regulation. The Financial Services Authority regulation on sustainable financial will pressure financial entities to consider environmental and social condition in making business decision to create sustainability financial institution in long term and financial stability globally.

Legitimacy Theory argumented that organization will try to meet the demand and expectation from the environment and society to have legitimate their activities. Within the context of sustainable banking, [Islam et al. \(2020\)](#) stated that an established bank would show more social information to keep market legitimate, while for a newly operating bank, it meant to approach the tertier customers, hoping it will reduced the gap by meeting the expectation of the society. Through other publication media, bank will inform information by yearly report to legitimate corporate action to meet the demand of sustainable practice by regulator. Agency Theory perspective argued there is trade-off between stakeholder group in internalized sustainable issue in banking business ([Rebai et al., 2012](#)). Corporate involvement in sustainable programs need financial support that in turn will reduce return rate for shareholders, even in the other hand could give benefit other non shareholder stakeholders.

Sustainable banking as an attempt of financial institution to sustainability is having a direct or non direct implication to the banking performance. Some of the studies reported that the implementation of sustainable issue in banking business practice will affect the bank performance, either in their financial nor financial. Within this skepticism of the impact of sustainable implementation on commercial bank, such as increasing expends that disturbing normal activities of the bank, [Awino \(2014\)](#) found a strong evidence that green banking as a sustainable program is having positive impact towards financial performance of the bank, so that government should make a policy regarding environmental conservation that should be adopted by commercial banks in Kenya. Similar with previous result, [Roy et al. \(2015\)](#) reported that the implementation of sustainable issue in banking business will give effect on bank performance, either financial or non financial performance. Through the implementation of pro environmental issue business practice, it could save resources that will lead to internal cost saving, that it will give positive contribution to reach financial performance for the bank. In contrary with previous study, [Shah \(2019\)](#) argued that agency problem should be considered in sustainable issue adoption, as environmental and social activities need extra costs that leads to competitive disadvantage, that in turn will give a negative effect to the bank performance.

Regarding with the impact of sustainable banking towards non financial performance, study of [Shaumya & Arulrajah \(2017\)](#) reported that bank concern towards environment and social aspects through the sustainability implementation will give a chance to banks to get subsidies from the government, increase competitiveness and open investment opportunity by getting potential investors caring about these issues. This in line with the result of [Simpson & Kohers \(2002\)](#), stated that to be a sustainable

bank with social performance actually need an extra costs but it does not lead to be unprofitable, as bank is also having a potency to have other competitiveness, that will give profitable stakeholder-relationship. Therefore, it can be argued that bank sustainable practice will affect bank performance, either financial or non-financial performance. It can be stated as following hypothesis:

H_{1a} : Sustainable Banking affected bank financial performance

H_{1b} : Sustainable Banking affected bank non financial performance

Bank can be classified based on its' characteristics, such as the amount of asset owned, length of the operating period or ownership structure. A big bank with high numerous asset having visibility from society, including their role in sustainability aspect. [Elston \(2002\)](#) revealed that small company will grow faster facing nowadays changes compared to a big one. It may because a small company is easily adaptive towards changes and take role in using a new technology in their market, so that they are able to encourage operational efficiency that affect bank performance. This result support study done by [Regehr & Sengupta \(2016\)](#), stated that firm size is not the factor that influence long period profitability, as bank-specific factor, such as business strategy, market-specific factor, like market growth in operating bank environment, will give more profitability performance gain in long term.

To internalize sustainability issue, bank will build an innovative and sustainable financial products, that will give profitability and service quality for the customers, such as environmental risks in credit appraisal and technology adoption in operational activity or online service ([Roy et al., 2015](#)), that it will contribute to bank performance. Dealing with bank age, [Alshehri \(2016\)](#), found that a significant effect of bank age towards financial performance in case of increasing market margin, for length operation period will give higher reputation and wider experience facing new changes within business environment of the bank. Contrary to previous result, [Haryati et al. \(2019\)](#), stated that longer operation period of the bank do not show significant effect towards financial performance, even though bank age is an important attribute in one firm, as it showed the experience in managing the firm itself. In relation with bank ownership, study of [Jiang et al. \(2013\)](#) found that private bank presented improvement of bank performance, as there was changes on the composition of ownership that it will attract foreign investor, to improve long term banking efficiency. This will happen because there were technology and skill transfer in financial intermediation. The existence of controlling shareholder, and also type and combined ownership, such as financial institution, institutional investor and industry company will improve bank performance presented by increasing profit, decreasing return volatility and lower default risk ([Saghi-Zedek, 2016](#)). Therefore, bank characteristic was predicted to affect financial and non financial performance, so that it can be described as following hypothesis:

H_{2a} : Bank characteristic affected bank financial performance

H_{2b} : Bank characteristic affected bank non financial performance

Research Method

This research used an explanatory research approach, to know the effect of sustainable banking and bank characteristic towards bank performance by examining listed public banking in Indonesia Stock Exchange. This research used secondary data obtained from sustainability report published during the year 2015-2018. This research analyzed using exogenous and endogenous variables tests. Exogenous variable in this research was

sustainable bank and firms characteristic, while the endogenous variable were financial and non financial performance of the bank. Sustainable banking in this research was reflected by economic indicator (Ec.SB), social (Soc.SB) and environmental (Env.SB) refer to sustainability indicator in Global Reporting Initiative (GRI) Standard (<https://www.globalreporting.org>), that the measurement using content analysis on the information content given in bank sustainability report.

Bank characteristic in this research was reflected by bank size, bank age and bank ownership structure of institutional (Inst.owner) and foreign ownership (Foreign.owner). Bank size (Size) was measure using logarithm natural of their total aset (ln Total Asset), while bank age (Age) was measured using period length of bank operation as public firm. Bank performance was measured using Financial Performance (FP) and Non Financial Performance (NFP). Financial performance reflected with earning indicator (Return on Asset/ROA), Capital Adequacy Ratio/CAR, credit risks (Non performing Loan/NPL) and liquidity risks (Loan to Deposit ratio/LDR). Non financial performance was measured with third-party funds (TPF.MS) and credit market share (credit.MS) and CSR Award given to the bank (CSR Awards). Structural model examined using mathematical equation as follow:

$$FP = \gamma_1 SB + \gamma_2 BC + \zeta_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$NFP = \beta_1 \gamma_3 SB + \gamma_4 BC + \zeta_2 \dots \dots \dots (2)$$

Where:

- FP = Financial Performance
- NFP = Non-Financial Performance
- SB = Sustainable Bank
- BC = Bank Characteristic
- γ (gamma) = Coefficient of effect of exogenous towards endogenous variable
- ζ (zeta) = error term of structural model

Structural and measurement model (full model) of this research was presented in Figure 1.

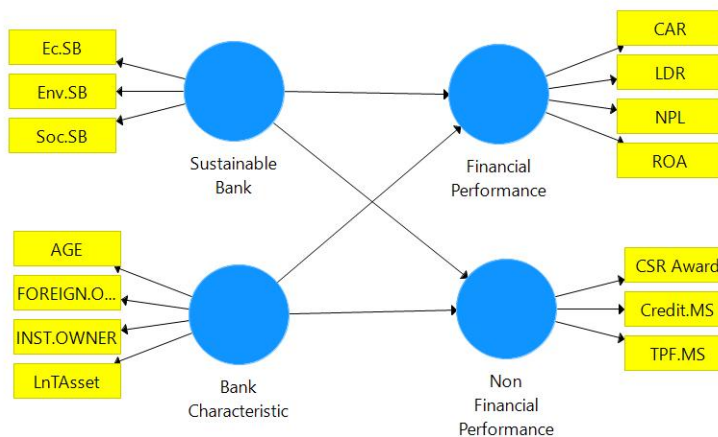


Figure 1. Structural Model and the Measurement

Source: Processed data, 2019

Equation of measurement model (outer model) was used to unobservable variable was stated as below:

$$\begin{aligned} \text{SB} &= \lambda_{1,1} \text{Ec.SB} + \lambda_{1,2} \text{Soc.SB} + \lambda_{1,3} \text{Env.SB} + \varepsilon_1 \\ \text{BC} &= \lambda_{2,1} \text{BC.Size} + \lambda_{2,2} \text{BC.Age} + \lambda_{2,3} \text{BC.Inst.owner} + \lambda_{2,4} \text{BC.Foreign.owner} + \varepsilon_2 \\ \text{FP} &= \lambda_{3,1} \text{FP.CAR} + \lambda_{3,2} \text{FP.NPL} + \lambda_{3,3} \text{FP.LDR} + \lambda_{3,4} \text{FP.ROA} + \varepsilon_3 \\ \text{NFP} &= \lambda_{4,1} \text{NFP.TPF} + \lambda_{4,2} \text{NFP.Credit} + \lambda_{4,3} \text{NFP.CSR Award} + \varepsilon_4 \end{aligned}$$

Where:

λ (lambda) = Coefficient of measurement model (loading weight)
 ε (epsilon) = error term of measurement model

Decision taking criteria for outer model (structural model) was higher loading factor 0.7 for reflective indicator, while for inner model using two-tailed test with critical value T was higher than 1.96. If T value was higher than 1.96, then the hypothesis was accepted, but if lower then it could be rejected.

Result and Discussion

Result test on descriptive statistic of each latent variable and its' measurement indicators in this research was presented in [Table 1](#). Economic indicator (Ec.SB) having higher average value (0.3830) compared to social indicator (Soc.SB) and environment (Env.SB). It indicated that in implementing sustainable issue, bank still focused on prioritized the economic aspect than social and environmental aspects. Based on bank characteristics, institutional ownership indicator was having a relative high average value 60.17% with the highest ownership 99.83% and the lowest was 13.39%. The highest institutional ownership was expected to encourage a better sustainability through a collective monitoring which was done by the institution. Indicator on foreign ownership was averagely 46.41%. Their existence was expected to give a tighter control on business activity dealing with performance achievement during short or long period as sustainability program. Other characteristic indicators were age and size of banks. The result of descriptive statistic showed that average bank age, starting from the beginning as public firm was 16.96 years. The operation period gave better experience for bank management to manage and understand business environmental. Bank size was measured with natural logarithm (ln) total asset showed the highest value 20.91 and the lowest 13.14 with average value 17.5417, it meant that bank implemented sustainable practice was a big bank with high amount asset.

Average value of financial performance indicator (FP) namely ROA, CAR, LDR and NPL showed it was a healthy bank. Average value of ROA was 2.14, showed bank capability in managing their asset was fairly good. Average value of CAR was 19.39 classified as excellent, above the requirement of around 8% till 10%, meant that bank was able to minimize the risks and have growth potency. NPL (Non-Performing Loan) indicator was averagely 2.87%, was still under requirement of NPL less than 5%, it meant that bank was well managed high risks credit. From loan to deposit ratio (LDR) indicator, with average value 89.75, it meant that credit distributed compared to shareholders was still above ideal range by 75% - 80%. Variable on nonfinancial performance (NFP) showed that indicator of sustainability awards received by the bank (CSR Award) averagely reached 2 (two) awards with the highest 6 (six) awards, that meant sustainability programs obtained positive appreciate by having awards in this field. Other nonfinancial indicator, such as market share of third-party funds (TPF.MS) and

credit market share (Credit.MS) that were averagely having value respectively 6.22 and 7.02. The highest of third-party funds market share (TPF.MS) was 16.77 and 19.02 for credit market share. This represents the average bank has a competitive market share for credit and deposits of third-party funds in banking industry nationally.

The result of outer model evaluated fulfilled the convergen and discriminant validity. Based on the evaluation of measurement model, there were four indicators that having loading factor value less than 0.7, so that it unloaded in latent variable reflected, that were bank size, LDR, NPL and CSR Award. After dropping was done to the four indicators there was recalculation test on second step outer model, and it was found that the environmental indicator (SR.Env) having loading factor value smaller than 0.7, so that it should be dropped as indicator. Recalculation model on the third measurement showed that all indicators in latent variable reflecting loading factor more than 0.7, so that it fulfill the requirements of convergent validity. Measurement testing model using discriminant validity was evaluated by comparing all correlation among variable with quadrat root of AVE (Average Variance Extracted) or looking into correlation value of cross loading. Result of discriminant validity test showed that root value AVE of each variable block was higher than correlation value among other variables in the same line. Discriminant validity evaluation used a composite reliability, was also showed higher cronbach's alpha and composite reliability value more than 0.7, that indicated reliability of measurement instrument in giving a consistent test result, so that it fulfill the discriminant validity of the measurement model of this research.

Structural test model or inner model was done to examine the model prediction ability and the relation among latent variable. Evaluation on goodness of fit of inner model was done to ensure that structural model build was reliable and valid (Hair *et al.*, 2014). Testing of inner model can be done by evaluate coefficient of determination (R^2), effect size (f^2) and predictive relevance (Q^2). R^2 or coefficient of determination, used to evaluate goodness of fit model to describe exogenous variable ability that affected endogenous variable. Coefficient of determination value of financial performance endogenous variable was 0.241 or 24.1% that could be described by exogenous variable of sustainable bank and bank characteristic. R^2 endogenous variable value of non

Table 1. Statistic Descriptive

Indicator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ec.SB	44	0.080	0.920	0.383	0.211
Env.SB	44	0.030	0.400	0.163	0.097
Soc.SB	44	0.090	0.880	0.328	0.182
Size	44	13.140	20.910	17.541	2.562
Age	44	2.600	29.300	16.960	8.458
Foreign	44	1.490	98.320	46.405	31.950
Inst	44	13.390	99.830	60.168	29.471
ROA	44	-4.900	4.190	2.142	1.498
CAR	44	15.000	24.650	19.396	2.473
NPL	44	0.700	8.800	2.878	1.376
LDR	44	66.570	108.780	89.753	7.805
TPF.MS	44	1.430	16.770	6.215	4.686
Credit.MS	44	1.330	19.100	7.022	5.337
CSR.Award	44	0.000	6.000	1.772	1.395

Source: Processed data, 2019

financial performance of bank was 0.157, it meant that there was 15.7% variation of exogenous variable of bank characteristic and sustainability. Effect size (f^2) value was used to measure the goodness of the model and the contribution of each exogenous variable towards endogenous variable (Hair et al., 2014). Contribution of exogenous variable of bank characteristic to the financial performance was 0.311 (fair), while the contribution of exogenous variable of bank characteristic to the non financial performance was 0.179 (fair). Meanwhile, contribution of sustainable bank towards financial and non financial performance showed a relatively low value, namely 0.020 and 0.007. Evaluation result on predictive relevance (Q^2) was done through blindfolding analysis to know the value of cross-validated communality. The result showed higher Q^2 was more than zero, that was 0.171 for endogenous variable of financial performance and 0.103 for non financial. These result indicate that exogenous variable is good (appropriate) as predictor that is able to predict endogenous variable, so that this model meets the predictive relevance criteria. This summary of goodness of fit test was presented in Table 2.

Result test of structural model or inner model showed that only exogenous variable of bank characteristic that gave significant effect to the financial and non financial performance of the bank, it showed by T statistic value higher than 1,96 and p-value smaller than 0,05 on two-tailed test. Therefore, this research was failed to prove that bank involvement on sustainability was able to significantly affected bank performance. Eventhough, this research proved that bank characteristic significantly affected their performance, either financial or non financial. The result concluded that the first hypothesis (H_{1a} and H_{1b}) was rejected, while the second one (H_{2a} and H_{2b}) was accepted. The summary of hypothesis test result was presented in Table 3.

Result of the first hypothesis test stated that sustainable banking do not have significant effect to financial and non financial performance of bank. This indicated that the implementation of sustainable issues on bank that reflected by economic and social indicators showed no significant impact to the bank performance, either on financial or non financial performance. This finding also indicated that the implementation of sustainability issues on banking indicated unbalancing of economic and social demand, but tended to focus on economic aspect. Therefore, the implementation of sustainable banking showed no significant impact on bank performance, either on financial performance reflected by ROA and CAR indicators, or non financial performance measured with indicator on third-party funds and credit market share. This result not in line with Roy et al. (2015) study stated that reaching bank financial performance

Table 2. Goodness of fit of Structural Model

Latent Variable	R Square (R^2)	Effect size (f^2)	Predictive Relevance (Q^2)
Financial Performance	0.241		0.171
Non-Financial Performance	0.157		0.103
Sustainable Bank → Financial Performance		0.020	
Sustainable Bank → Non-Financial Performance		0.007	
Bank Characteristic → Financial Performance		0.311	
Bank Characteristic → Non-Financial Performance		0.179	

Source: Processed data, 2019

through pro environmental business will give positive contribution towards bank financial performance by saving resources that will lead to internal cost saving. This result did not support the study result done by [Shaumya & Arulrajah \(2017\)](#), stated that bank attention towards environment and social aspects through sustainable implementation might improve nonfinancial performance, such as having subsidy from the government, improving banking competitiveness and opened investment from investor who have respect on environmental and social aspects.

Nevertheless, the research result supported the study of [Aggarwal \(2013\)](#), stated that firms sustainable level do not affected their financial performance, and the test result to the sustainable dimension (such as society, staffs, environment and management) gave inconclusive and varied effect. This result supported the study of [Zyadat \(2017\)](#), stated that sustainable dimension gave negative impact towards bank performance. Therefore, it is expected that bank will encourage investment and financial policy, that will maximize the profit for shareholders, and at the same time the aim of the social and environmental sustainability in the long term. This result is also supported [Scholtens & Klooster \(2019\)](#) argumentation stated that bank sustainable performance will represent more impact to the lower default risk reducing their contribution to the other systemic risks than just to bank financial performance alone. This result also supported argumentation of [Shah et al. \(2019\)](#), stated that efficiency and productivity on sustainable bank was highly affected by external factors, such as the changes of government policy, technology development, and economic environment. In contrary, bank productivity in non-sustainable bank, will be triggered by internal factor, like ability to manage resources owned. This result indicated that implementation of bank sustainability needed investment cost to get competitiveness to create profitable stakeholder-relationship ([Simpson & Kohers, 2002](#)). Besides, investment in sustainable program need cash-outflow that will lead to negative impact to the financial performance goal. This support the research done by [Hossain & Kalince \(2014\)](#), stated that investment on sustainable bank was significantly affected financial performance, so that increasing banking activities tended to sustainable banking should be strengthen to create sustainable growth in long term period.

The result of the second hypothesis test on the effect of bank characteristic to the bank performance, either financial or non financial performance was supported in this research. Effect of bank characteristic to non financial performance showed significantly negative. Negative coefficient direction showed that when banking characteristic indicator increased will lead to decrease bank performance, and vice versa. It indicated that bank characteristic reflected by foreign and institutional ownership indicator and also bank age, were able to influence non financial performance, measured with third-party funds and credit market share. The existence of instutional ownership, 60%, that was relatively high, will be able to pressure a collective

Table 3. Result of Hypotesis Test

Relation of Latent Variable	Coefficient	T Statistic	p-value
Sustainable Bank → Financial Performance	-0.133	0.929	0.353
Sustainable Bank → Nonfinancial Performance	-0.082	0.404	0.686
Bank Characteristic → Financial Performance	-0.525	6.032	0.000*
Bank Characteristic → Nonfinancial Performance	-0.420	3.175	0.000*

*) Significant at $\alpha < 0,05$ (two-tailed test)

Source: Processed data, 2019

control to make bank consider risks management to have bank growth chance while keeping bank health level as the regulation requirement. Institutional ownership was expected to do better monitoring and bank business performance, especially to maintain the competitive third-party funds and credit market share. In general, 40% foreign ownership could do controlling function to maintain the competitiveness in getting deposit from third-party funds and credit market share as the indicator of non financial performance of the bank. Bank age of 17 years as listed in Indonesia Stock Exchange indicated that bank have better managerial and understanding on financial business environment that showed by owned market share, so that bank could maintain their existence among their competitors. This result indicated that as a new issue in banking business, adoption of sustainable practice is still a challenge in the operational activity, so that it become a crucial thing to be considered as a strategic issue in making decision to meet the success of bank performance during long term period.

Based on the test result, this research found that the negative significant effect of bank characteristic to the financial bank performance, reflected by ROA and CAR indicator. Institutional and foreign ownership and bank age as the indicators reflected bank characteristic gave a negative significant impact to the financial performance. The findings of this research described that the high existence of institutional ownership will pressure tighter collective control to the bank financial performance gain, even on the other side there was the demand to minimized the financial risks and remain well growth prospect of the bank. The existence of foreign and increasing institutional ownership will encourage bank practice not only to get financial performance, but also to keep bank healthy financially. Bank health should be supported by maintaining Capital Adequacy Ratio, around 8%-10%, as determined by authority regulation. High Capital Adequacy ratio (CAR) was not always meant that bank financial performance was good. Even though, high CAR was certainly showed very good amount of capital, but it also showed that the capital was not well used in case of credit distribution. Therefore, it was important to maintain the ideal range of CAR that the capital should be used as productive credit distribution without ignoring their liquidity. Return on Asset (ROA) as profitability performance indicator indicated the ability of management to get return rate of risky asset as credit given. High ROA gain in banking activity showed well performance of bank profitability, but it should have followed with well managed of risky credit. The role of controlling of institutional and foreign ownership will limit the distribution of too aggressively credit distribution, with no proper risks management. Older bank age represented that longer period of operation will give better experience and ability of management in understanding banking business. Therefore, longer period of banking operation indicated better ability to manage owned asset to get income and also business risk management and credit risks. Therefore, growth chance through asset management should go along with an implementation of management risks and obedient towards the determined regulation. This result supported the study of [Regehr & Sengupta \(2016\)](#) that big bank with bigger asset was not the main factor that influence long term profitability, as business strategy and banking sector market give an important role to drive the profitability performance gain in long period. This result also supported an argue of [Elston \(2002\)](#) study, that the effect of bank characteristic to the bank performance was not always dominated by big asset bank. As bank with relatively small asset was more adaptive towards changes and taking role in introducing new technology to the market to push operational efficiency that will affected bank

performance. This research proved that ownership structure and operating bank period gave significant effect to the financial performance gain. To be a healthy bank, the aim to reach financial gain should be followed by an attempt to fulfill the requirements as a healthy bank as the regulation stated.

Related to bank age as indicator bank characteristic, [Alshehri \(2016\)](#) stated that bank age have a significant effect on bank performance. The research argued that bank age that reflected the operational period length indicated that bank have a reputation and wider experience facing new changes and business environment. This argument supports the findings of previous study that bank's reputation and long experience in operations will encourage customer trust and loyalty so that the bank can gain market share, both for lending and deposits of third-party funds as indicators of non-financial performance in this study. However, this result was not in line with [Haryati et al. \(2019\)](#) study, stated that bank age did not show significant effect towards financial performance, even bank age was an important attribute in firms performance, since it showed management experience in managing the firms. Related to ownership as an indicator of bank characteristic, this result supported the argumentation of [Jiang et al. \(2013\)](#), stated that foreign and institutional ownership composition could improve bank efficiency during long period, as there were technology and skill transfer in financial intermediation. The results of this study support the previous research argument that the composition of institutional and foreign ownership structures will be able to play an effective role in encouraging better monitoring of a bank's long-term competitive advantage, including in maintaining and gaining market share among its competitors. Nevertheless, this result did not provide sufficient support for [Saghi-Zedek \(2016\)](#) findings, stated that there was ownership combination, such as financial institution, institutional investor, and industrial firms that would give a positive impact to improve bank performance showed by increasing profit, decreasing return volatility and lower default risk, due to differences in the measurement of bank performance indicators.

This research findings gave theoretical, practice and policy implication. In theoretical implication argued the Legitimacy Theory in sustainable banking practice. Bank applied sustainable business showed an attempt to get operate legitimation by fulfilling the expectance of stakeholders or regulation about the implementation of sustainable in banking business. It was expected that bank was not only focus on economic gain in business policy, but they should also considerate social aspect and the effect to the environment. Sustainable banking needs financial investment, that cause conflict of interest among stakeholders and agency problem arised in the implementation. To internalized the sustainable issue that accommodate economic, social and environment demand in banking business, it need the involved stakeholders. This practical implication of this research was useful for management to disclose sustainability issues in corporate report, such as economic, social and environmental indicators to give a transparency to the external parties and relevant stakeholders. Adoption on sustainability in bank business was done to minimize financial, and also social and environment risks so that sustainability consideration should become strategic issue in banking business. The implication of this research was to support the regulation on the implementation of pro environmental policy, such as sustainable finance in banking activity was to support sustainability development during long period.

Conclusion

This research finding showed that internalization sustainability issues in banking business practice did not give a significant effect on financial or non-financial performance. However, the result of this study found that bank characteristics have a significant effect on bank performance, both financial or non-financial performance. This result indicated that bank characteristic reflected by collective control of institutional and foreign ownership and the length period of bank operation would give significant effect to the achievement of bank performance, even in practical should be followed with fulfilling the compliance of bank health requirements stated by regulation and applying banking risk management to create stakeholder value in long term. The research findings indicated that sustainable bank was still a challenge in operational practice, since it is a long term policy and investment, that their performance gain could not be measured in short time period, so that it will give a negative impact to the short term performance gain. This research finding indicated that sustainable bank was more encouraging by regulation for financial institution to get operating legitimation and maintaining bank existence to meet the demand and expectation of stakeholders. This result had several limitations related to the numbers of observed banks, as there were just several banks performed sustainability reporting issue. Therefore, in the next study, we need to elaborate other report media, such as internet financial reporting or Corporate Social Responsibility of banks. This research was also having relatively limited proxies reflecting financial and non-financial performance, so that the next study should elaborate risk-taking, return volatility, bank reputation, the growth number of consumers, or sustainable awards as indicators of bank performance. The impact of sustainable bank to the bank performance gave an inconclusive result to measure short term bank performance, so that the future research should consider time lag test with longer period of observation to improve robustness of research result.

References

- Afroz, N. N. (2017). Green banking initiatives of Islamic Bank Bangladesh Limited. *Global Journal of Management and Business Research*, 1(1), 1–8.
- Aggarwal, P. (2013). Impact of sustainability performance of company on its financial performance: A study of listed Indian companies. *Global Journal of Management and Business Research Finance*, 13(11), 61–70.
- Akter, N., Siddik, A. B., & Mondal, M. S. Al. (2017). Sustainability reporting on green financing : A study of listed private sustainability. *Journal of Business and Technology*, XII(July-December), 14–27.
- Alshehri, A. F. (2016). An examination of the relationship between size, age and financial performance in Islamic banks : Evidence from around the world. *Journal of Islamic Economics Banking and Finance*, 12(4), 155–178.
<https://doi.org/10.12816/0050984>
- Awino, O. (2014). *The Relationship Between Green Banking and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. University of Nairobi.
- Elston, J. (2002). An examination of the relationship between firm size, growth and liquidity in the Neuer Markt. *Bundesbank Series 1 Discussion Paper*, (2002).
- Hair, J. F., Hult, G. T. m., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Vol. 46). California: Sage Publications. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>

- Handajani, L. (2019). Corporate governance and green banking disclosure: A study on banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Study of initiation of green banking practices on State-owned Banks. *Jurnal Economia*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.21954>
- Haryati, N., Burhany, D. I., & Suhartanto, D. (2019). Assessing the profitability of Islamic banks: The role of bank age and bank performance. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(6). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/6/062014>
- Hossain, S., & Kalince, T. A. (2014). Green Banking Nexus Banks' Performance. *Swiss Journal of Research in Business and Social Science*, 1(3), 1–16. Retrieved from <http://www.sjrbss.com/current-issue>
- Iqbal, M., Suviitawat, A., Nisha, N., & Rifat, A. (2016). The role of commercial banks in green banking adoption: a Bangladesh perspective. *International Journal of Green Economics*, 10(3/4), 226. <https://doi.org/10.1504/ijge.2016.10002862>
- Islam, M. T., Kokubu, K., & Nishitani, K. (2020). Corporate social reporting in the banking industry of Bangladesh: a test of Legitimacy Theory. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2019-0185>
- Jiang, C., Yao, S., & Feng, G. (2013). Bank ownership, privatization, and performance: Evidence from a transition country. *Journal of Banking and Finance* 37 (9), 3364–3372. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.05.009>
- Rebai, S., Azaiez, M. N., & Saidane, D. (2012). Sustainable performance evaluation of banks using a multi-attribute utility model: An application to French banks. *Procedia Economics and Finance*, 2(March), 363–372. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00098-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00098-6)
- Regehr, K., & Sengupta, R. (2016). Has the relationship between bank size and profitability changed? *Economic Review*, (Q II), 49–72.
- Roy, M. K., Sarker, M. A. S., & Parvez, S. (2015). Sustainability in Banking Industry: Which way to move? *ASA University Review*, 9(2), 53–69.
- Saghi-Zedek, N. (2016). Product diversification and bank performance: Does ownership structure matter? *Journal of Banking and Finance*, 71, 154–167. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.05.003>
- Scholtens, B., & Klooster, S. (2019). Sustainability and bank risk. *Palgrave Communications*, 5(105), 1–8. <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0315-9>
- Shah, A. A., Wu, D., & Korotkov, V. (2019). Are sustainable banks efficient and productive? A data envelopment analysis and the Malmquist productivity index analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su11082398>
- Shaumya, S., & Arulrajah, A. (2017). The Impact of Green Banking Practices on Bank's Environmental Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a7>
- Simpson, W.G., & Kohers, T. (2002). The link between corporate social and financial performance: Evidence from the banking industry. *Journal of Business Ethics*, 35 (2), 97–109.
- Usenko, L., & Zenkina, I. (2016). Modern Trends and Issues of Corporate Reporting Data Disclosure on Organization Activities. *Mediterranean Journal of Social Sciences*,

- 7(3), 212–220. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n3p212>
- Zimmermann, S. (2019). Same same but different: How and why banks approach sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su11082267>
- Zyadat, A. A. H. (2016). The impact of sustainability on the financial performance of Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n1p55>